

ABSTRAK

Miranda Ayu Lestari Sinaga. NIM 3183131023. Pemetaan Tingkat Prevalensi *Stunting*, Faktor Penyebab dan Upaya Penanganan di Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Stunting merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan balita yang tingginya tidak sesuai dengan anak seusianya yang sangat berdampak bagi kehidupan pengidapnya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menyajikan peta sebaran tingkat prevalensi *Stunting* di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021, (2) Mengetahui penyebab *Stunting* di Kabupaten Serdang Bedagai, (3) Mengetahui upaya pemerintah untuk menangani kasus *Stunting* di Kabupaten Serdang Bedagai.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2023. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi dan wawancara dengan teknik analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wilayah kabupaten serdang bedagai yang terdiri dari 17 kecamatan yang sekaligus sampel penelitian. Sumber data yaitu Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai (1 orang), Kepala Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai (20 orang) dan orangtua yang mempunyai balita *stunting* yaitu 87 orang dari 678 balita berdasarkan teori Slovin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tingkat Prevalensi *Stunting* menurut tingkatan WHO di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 adalah 1,05% dengan kategori rendah. Terdapat 6 kecamatan yang memiliki tingkat prevalensi yang lebih tinggi dari tingkat prevalensi Kabupaten yaitu Kecamatan Bintang Bayu, Kecamatan Dolok Masihul, Kecamatan Kotarih, Kecamatan Silinda, Kecamatan Tanjung Beringin dan Kecamatan Pantai Cermin. Prevalensi yang tertinggi ada di kecamatan Silinda yaitu 4,7% dan prevalensi terendah yaitu pada kecamatan Teluk Mengkudu yaitu 0,03%. 2) Faktor penyebab *Stunting* di Kabupaten Serdang Bedagai ditinjau dari empat aspek dengan aspek paling mempengaruhi yaitu status ekonomi, berat bayi lahir rendah, ibu hamil anemia serta hygiene dan sanitasi. 3) Terdapat beberapa penanganan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 dalam menangani *Stunting* dan intervensi yang sering dilakukan yaitu pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dan balita, pendidikan parenting pada orangtua balita, pemberian imunisasi lengkap, pemberian edukasi kesehatan seksual, reproduksi serta gizi pada remaja, pemastian akses air bersih dan sanitasi.

Kata Kunci : Pemetaan, Prevalensi *Stunting*, Penyebab, Penanganan

ABSTRACT

Miranda Ayu Lestari Sinaga. NIM 3183131023. Mapping of Stunting Prevalence Levels, Causal Factors and Treatment Efforts in Serdang Bedagai Regency. Thesis. Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2024.

Stunting is a condition where the growth of toddlers whose height is not appropriate for children of their age is hampered, which has a big impact on the lives of sufferers. This research aims to: (1) Present a map of the distribution of Stunting prevalence rates in Serdang Bedagai Regency in 2021, (2) Find out the causes of Stunting in Serdang Bedagai Regency, (3) Find out the government's efforts to handle Stunting cases in Serdang Bedagai Regency.

This research was conducted in Serdang Bedagai Regency in 2023. The data collection techniques used were documentation studies and interviews with descriptive analysis techniques. The population in this study is the entire Serdang Bedagai district which consists of 17 sub-districts which are also the research sample. Data sources are the Head of the Serdang Bedagai District Health Service (1 person), the Head of the Community Health Center in Serdang Bedagai District (20 people) and parents who have stunted toddlers, namely 87 people out of 678 toddlers based on Slovin's theory.

The results of this research show that 1) The prevalence rate of stunting according to WHO levels in Serdang Bedagai Regency in 2021 is 1.05% in the low category. There are 6 sub-districts that have a higher prevalence rate than the Regency prevalence rate, namely Bintang Bayu District, Dolok Stillul District, Kotarih District, Silinda District, Tanjung Beringin District and Pantai Cermin District. The highest prevalence was in Silinda sub-district, namely 4.7% and the lowest prevalence was in Teluk Mengkudu sub-district, namely 0.03%. 2) The factors causing stunting in Serdang Bedagai Regency are viewed from four aspects with the most influencing aspects namely economic status, low birth weight, anemia in pregnant women and hygiene and sanitation. 3) There are several measures taken by the Serdang Bedagai Regency government in 2021 in dealing with Stunting and interventions that are often carried out include providing additional food to pregnant women and toddlers, parenting education for parents of toddlers, providing complete immunization, providing education on sexual health, reproduction and nutrition to teenagers, ensuring access to clean water and sanitation.

Keywords: mapping, prevalence of stunting, causes, treatment